

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengaruh ketersediaan suku cadang (X_1) terhadap kinerja *main cooling sea water pump* (Y)

B_1 (nilai koefisien regresi X_1) sebesar 0,314 sehingga pengaruh ketersediaan suku cadang berpengaruh positif terhadap terhadap kinerja *main cooling sea water pump* sebesar 31,4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan suku cadang berpengaruh terhadap terhadap kinerja *main cooling sea water pump* adalah lemah.

2. Pengaruh perawatan pompa (X_2) terhadap kinerja *main cooling sea water pump* (Y)

B_2 (nilai koefisien regresi X_2) sebesar 0,598 sehingga perawatan pompa berpengaruh positif terhadap kinerja *main cooling sea water pump* sebesar 59,8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perawatan pompa berpengaruh terhadap kinerja *main cooling sea water pump* adalah sedang.

3. Pengaruh ketersediaan suku cadang (X_1) dan perawatan pomp (X_2) terhadap kinerja *main cooling sea water pump* (Y)

B_3 (nilai koefisien regresi X_1 dan X_2) menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* mempunyai nilai sebesar 0,553, hal ini berarti bahwa variabel kinerja *main cooling sea water pump* mampu dijelaskan oleh ketersediaan suku cadang

dan perawatan pompa sebesar 55,3% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketersediaan suku cadang dan perawatan pompa terhadap kinerja *main cooling sea water pump* adalah sedang.

4. Strategi dan upaya dalam mengoptimisasi kinerja *main cooling sea water pump* di MV. KT 05, yaitu:

- a. Melakukan permintaan suku cadang sebelum *running hours* habis sehingga perusahaan mempunyai banyak waktu untuk memproses penggandaan suku cadang
- b. Meminta suku cadang lebih dari satu
- c. Menggunakan pompa secara bergantian

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dukungan teori, penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya penggandaan suku cadang harus lebih baik lagi karena suku cadang mempunyai peranan penting dalam kinerja pompa dan pada saat terjadi kerusakan pada pompa.
2. Masinis hendaknya melaksanakan perawatan sesuai dengan *Plan Maintenance System* (PMS) dan *running hours* pompa.
3. Sebaiknya semua kru jaga harus selalu pengecek keadaan pompa dalam keadaan
4. Sebaiknya strategi yang telah ditentukan dari hasil analisa SWOT segera diterapkan agar penempatan muatan lebih efisien.

